



PAPER – OPEN ACCESS

Penataan Jaringan Jalan Di Desa Sitamiang Dalam Mencapai Pariwisata Berkelanjutan Kabupaten Toba Samosir

Author : Ahmad Nizar Simatupang dan DwiraNirfalini Aulia
DOI : 10.32734/ee.v3i1.871
Electronic ISSN : 2654-704X
Print ISSN : 2654-7031

Volume 3 Issue 1 – 2020 TALENTA Conference Series: Energy & Engineering (EE)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Penataan Jaringan Jalan Di Desa Sitamiang Dalam Mencapai Pariwisata Berkelanjutan Kabupaten Toba Samosir

Structuring the Road Network in Sitamiang Village on Achieving Sustainable Tourism in Toba Samosir Regency

Ahmad Nizar Simatupang¹, DwiraNirfalini Aulia²

¹Program Studi Magister TeknikArsitektur, FakultasTeknik, Universitas Sumatera Utara, JL PerpustakaanGedung J7, Medan 20155, Indonesia

¹tupang.nizar19@gmail.com, ²dwira_aulia@gmail.com

Abstrak

Desa Sitamiang adalah Desa yang terletak di Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Sumatera Utara. Desa Sitamiang merupakan salah satu desa dengan daya tarik wisata yang tinggi karena terletak di pinggiran Danau Toba dalam keadaan ini Desa Sitamiang ini belum mempunyai jaringan jalan transportasi yang layak dan mempuni. Jalan Desa hanya berupa tanah dengan lebar 3,5 m dan panjang 2,8 Km. Sehingga perlu disegerakan Pembangunan jaringan jalan, dengan rancangan jalan mempunyai lebar 7 m dan panjang 2,8 Km. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif data Primer diperoleh dengan metode observasi , wawancara, dan dokumentasi foto lapangan. Setelah melakukan hasil survey dan menganalisisnya maka Penulis membagi Desa Sitamiang menjadi 3 Zona yaitu Zona 1, Zona 2, dan Zona 3. Dari pembangian tiga Zona tersebut, akhirnya dapat merancang jaringan transfortasi jalan di Desa Sitamiang yang akan memudahkan Penulis merencanakan fasilitas-fasilitas lainnya.

Kata Kunci: Latar Belakang , Variable Pembuatan Jalan, Metode Deskriptif Kualitatif.

Abstract

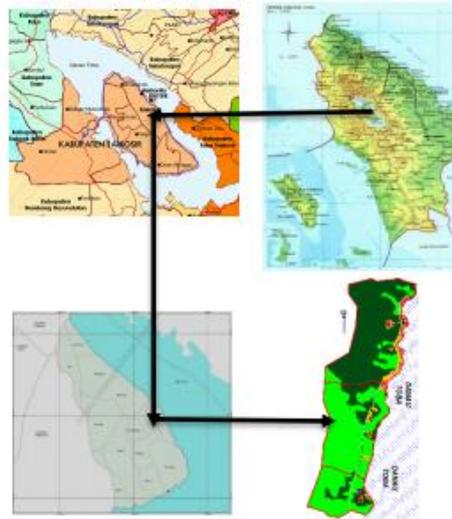
Sitamiang Village is a village located in Onan Runggu District, Samosir Regency, North Sumatra. Sitamiang Village is one of the villages with a high tourist attraction because it is located on the outskirts of Lake Toba. In this situation, Sitamiang Village does not yet have a proper transportation network. The village road is only a land with a width of 3.5 m and a length of 2.8 Km. So it needs to be rushed Development of the road network, with the design of the road has a width of 7 m and a length of 2.8 Km. This research is a qualitative descriptive study Primary data obtained by observation, interviews, and field photo documentation. After conducting the survey results and analyzing it, the author divides Sitamiang Village into 3 Zones, namely Zone 1, Zone 2, and Zone 3. From the construction of the three Zones, finally the road transportation network design in Sitamiang Village can be made which will facilitate the writer to plan other facilities.

Keywords: Background, Variable Road Construction, Qualitative Descriptive Method.

1. Pendahuluan

Desa Sitamiang memiliki potensi alam yang sangat memungkinkan untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata, karena didukung geografis yang terletak dipulau Samosir, dipinggiran Danau Toba.

Dalam mendukung suatu pariwisata maka dibutuhkan suatu fasilitas untuk wisatawan dalam perjalanannya untuk mencapai daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lainnya [1] dengan adanya fasilitas tersebut maka akan membuat wisatawan akan merasa nyaman, sehingga wisatawan dapat berkunjung kembali ke daerah wisata tersebut.



Gambar 1. Lokasi Desa Sitamiang

Desa Sitamiang hanya mempunyai jalan berukuran 3,5 meter, dan masih banyaknya akses jalan yang tertutup oleh longsor apabila musim penghujan. Hal inilah yang melatar belakangi timbulnya pemikiran untuk melakukan penelitian tentang aspek jaringan pendukung dalam mendukung fasilitas di Desa Sitamiang ini.

2. Rumusan Masalah

Merencanakan jaringan jalan dari lebar 3,5 m menjadi 7 m sepanjang 2,8 Km, dan akan dirancang jaringan jalan primer, skunder, pedestrian dan jaringan bersepeda, serta pembuatan drenase saluran di satu sisi saja dikarenakan sisi satu laginya berbatasan langsung dengan lahan pertanian dan pinggiran bantalan danau dan pinggiran spadan pantai sepanjang desa sitamiang.

3. Maksud Dan Tujuan

Untuk menjadikan Desa Sitamiang sebagai Desa Wisata Dengan berkembangnya aspek jaringan penghubung tentu akan membuka kesempatan lebih besar wisatawan berkunjung ke Desa Sitamiang ini. Dan meningkatkan pembangunan di berbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, social dan lainnya di Desa Sitamiang.

4. Aspek Jaringan Penghubung Desa Sitamiang

Suatu destinasi harus memiliki berbagai fasilitas kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan agar kunjungan seorang wisatawan dapat terpenuhi dan merasa nyaman. Berbagai kebutuhan wisatawan tersebut adalah fasilitas transportasi, Tersedianya fasilitas kebutuhan yang diperlukan akan membuat wisatawan merasa nyaman, sehingga semakin banyak wisatawan yang berkunjung.

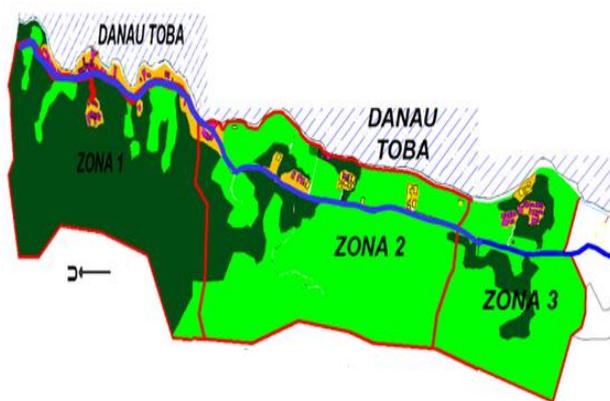
Penataan jaringan jalan merupakan satu kesatuan ruas jalan yang menghubungkan dan mengikat pusat-pusat pertumbuhan dengan wilayah yang berada dalam pengaruh pelayanannya dalam satu hubungan hierarki. Komponen yang akan dirancang yaitu jaringan jalan primer, skunder, pedestrian dan jaringan bersepeda.

Menurut Suwantoro dalam bukunya Dasar-Dasar Pariwisata. Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik yang berupa system pengaturan maupun bangunan fisik di atas permukaan tanah dan di bawah tanah [1].

Pada Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 1997 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, disebutkan bahwa kawasan sekitar danau/waduk ditetapkan sebagai kawasan yang masuk dalam kawasan perlindungan setempat. Kriteria kawasan lindung untuk kawasan sekitar danau juga telah ditetapkan RTRW Nasional tersebut yaitu daratan sepanjang tepian danau/waduk yang lebarnya proporsional dengan bentuk dan kondisi fisik danau/waduk antara 50-100 meter dari titik pasang tertinggi kearah darat (PP No. 47 Tahun 1997, Pasal 34 Ayat 3.)

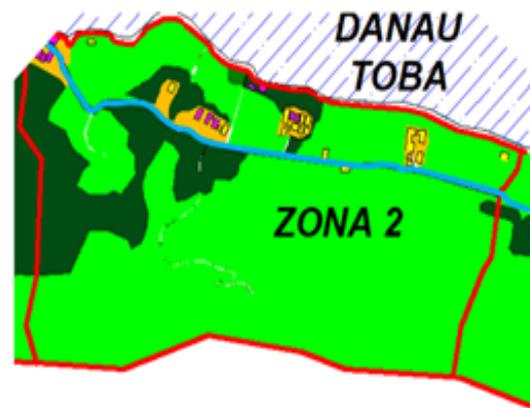
Dalam hal ini Desa Sitamiang Kabupaten Samosir belum memiliki jalan yang mempuni tetapi sudah memenuhi kriteria (PP. No. 47 tahun 1997) bahwa jarak antara jaringan jalan dengan tepian Danau antara 60-120 meter dan sangat prioritas dan memiliki criteria sesuai dengan peraturan.

4.1. Perencanaan Sistem Penghubung



Akses Sarana Jalan

Gambar 2: Peta Desa Sitamiang



Akses Sarana Jalan

Gambar 3: Peta Zona 2 Desa Sitamiang

Ditinjau dari aspek system penghubung yang ada di Desa Sitamiang penulis membagi perencanaan Desa Sitamiang menjadi 3 Zona, yaitu Zona 1, 2, dan 3. Pembagian ketiga Zona ini akan memudahkan Design dan Perancangan Desa Wisata Sitamiang termasuk pembangunan infrastuktur Jalan.

5. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mensurvey Observasi, Foto Dokumentasi, Wawancara dan Analisis langsung ke akses jalan yang ada di desa Sitamiang.

6. Teknik Pengumpulan Data

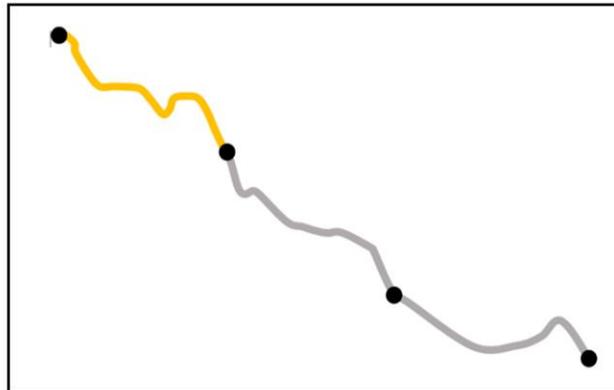
Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara meneliti langsung dengan melakukan observasi, dimana penelitian langsung dengan cara kejalan mengitari sepanjang 2,8 Km yang ada di Desa Sitamiang selain itu juga dilakukan wawancara kepada kepala Desa dan masyarakat Sitamiang setelah itu mengamil data primer melalui data peta kawasan Desa Sitamiang melakukan analisis untuk mendapat perancangan yang sebenarnya.

7. Hasil dan Pembahasan

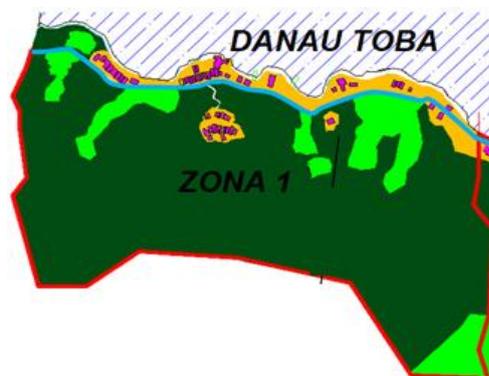
Di dalam penelitian Penulis membagi perancangan jalan di Desa sitamiang yaitu:

7.1. Zona 1

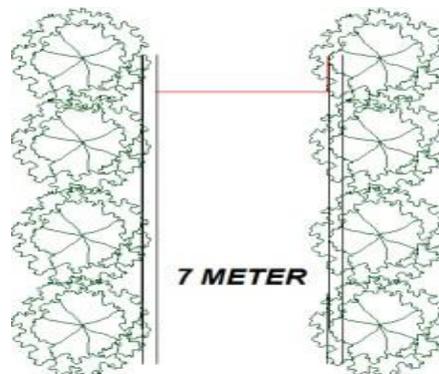
Akses jalan akan dibangun dengan lebar 7 meter sedangkan jalan yang ada saat ini hanya ada 3,5 meter dan pada jalan yang topografinya berada dibuat permukaan pemukiman dibuat pembatas dengan menggunakan pohon selain itu berguna sebagai urutan visual.



Gambar 4. Potongan Jaringan Jalan Zona 1 Desa Sitamiang



Gambar 5. Peta Zona 1 Desa Sitamiang



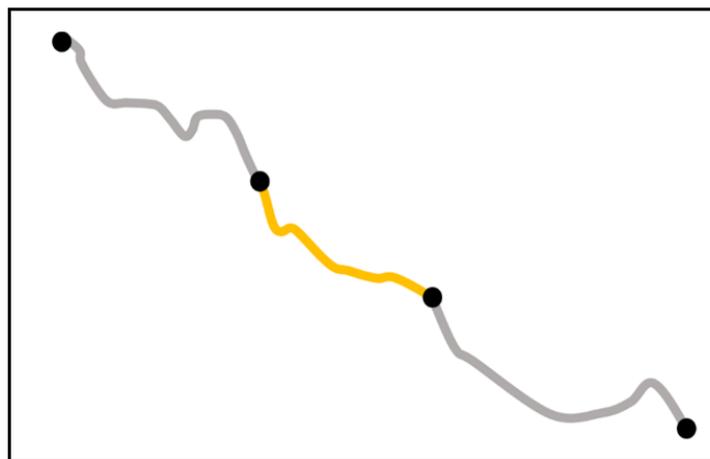
Gambar 6. Rencana Jalan Zona 1



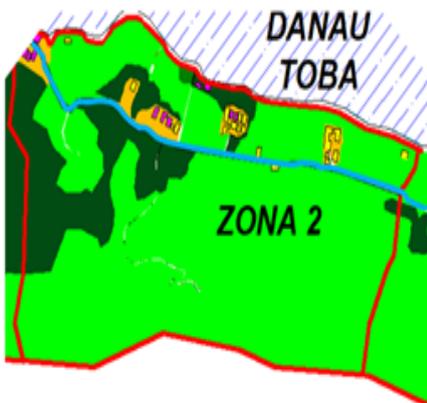
Gambar 7. Situasi Jalan Zona 1 Desa Sitamiang

7.2. Zona 2

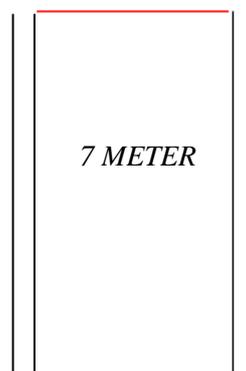
Jalan akan dibangun dengan ukuran yang sama dengan Zona 1 yaitu 7 meter, hanya saja di tanah ini merupakan tempat lahan pertanian masyarakat Desa Sitamiang, sehingga jalan ini akan membuat wisatawan menikmati panorama keindahan lahan pertanian dan hutan yang ada disekitarnya.



Gambar 8. Potongan Jaringan Jalan Zona 2 Desa Sitamiang



Gambar 9. Peta Zona 2 Desa Sitamiang



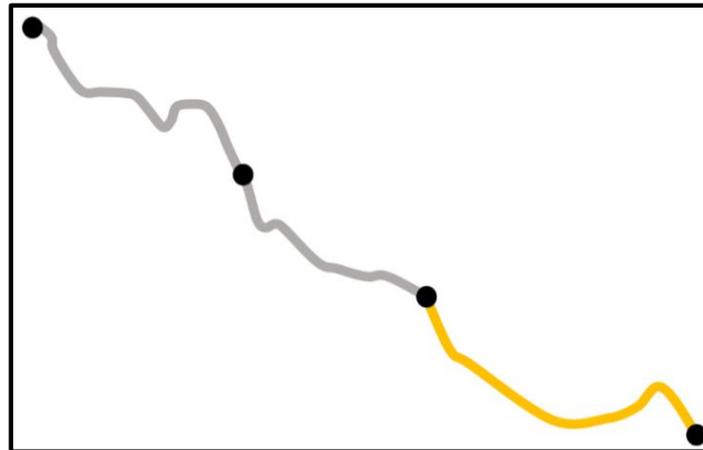
Gambar 10. Rencana Jalan Zona 2



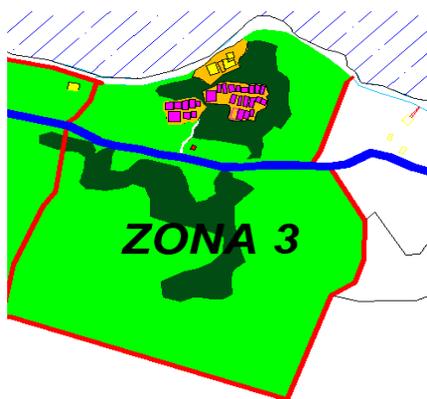
Gambar 11. Situasi Jalan Zona 2 Desa Sitamiang

7.3. Zona 3

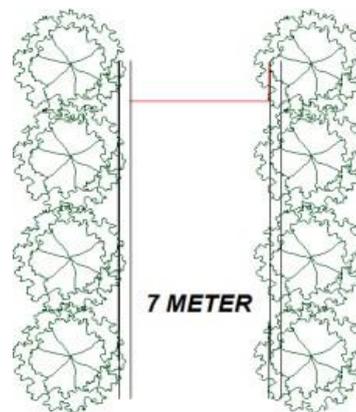
Pada zona ini juga akan dibangun jalan selebar 7 meter dan pada Zona ini akan direncanakan lahan parkir sehingga wisatawan dapat berjalan kaki dan menikmati panorama suasana Desa Sitamiang dan akan direncanakan juga sebuah mobil antar jemput dari parkir.



Gambar 12. Potongan Jaringan Jalan Zona 3 Desa Sitamiang



Gambar 13. Peta Zona 3 Desa Sitamiang



Gambar 14. Rencana Jalan Zona 3



Gambar 15. Situasi Jalan Zona 3 Desa Sitamiang

8. Hasil Pembahasan

- Desa Sitamiang merupakan Desa Potensial untuk menjadi Desa Wisata modern sehingga dengan dibangunnya jaringan jalan akan menjadikan akses wisatawan menjadi lebih baik. Perancangan jalan di Desa Sitamiang sudah sesuai dengan teori study banding yang telah dianalisa dan peraturan yang berlaku untuk standar jalan pedesaan.
- Dari hasil observasi dan pengolahan data diatas dapat dibuat kesimpulan bahwa pembangunan jaringan penghubung di desa Sitamiang masih sangat minim sehingga pembangunan Insfratraktur jalan adalah hal yang paling utama untuk dilaksanakan. Sehingga perancangan ini juga menjadi acuan pemerintah Kabupaten Samosir agar pembangunan Insfratraktur jalan desa sangat penting demi kepentingan pariwisata ,ekonomi , jasa dalam mencapai salah satu tujuan memakmurkan arah hidup masyarakat desa.

9. Saran

Pembangunan jalan insfratraktur Desa Sitamiang harus segera dilaksanakan karena merupakan urat nadi masyarakat Desa Sitamiang di Kabupaten Samosir dan pemerintah Kabupaten Samosir harus segera membangun jalan desa dikarenakan akses dari Desa Sitamiang ke Desa yang lain menjadi lebih mempuni untuk kepentingan masyarakat Desa Sitamiang.

Referensi

- [1] Suwanto.1997:23. *Dasar-DasarPariwisata*.
- [2] Gurning.2018. *Norma Nilai Agama danBudayaakanMewarnai di Setiap Aspek Kehidupan*.
- [3] Suswanto.2017. *Prasarana Wisata Perlu Dibangun dengan di Sesuaikan Kondii Objek Wisata Yang Bersangkutan*.
- [4] PeraturanPemerintah No. 34 Tahun 2006 Pasal 1 Tentang :*Sarana Transfortasi Darat Meliputi Segala Bagian Jalan Termasuk Bangunan Pelengkapnya*.
- [5] Suwanto.1997:21. *Prasarana Wisata Tersebut perlu Dibangun dengan Disesuaikan Lokasi dan Kondisi Objek Wisata yang Bersangkutan*.
- [6] Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang :*Pengaturan Kewewnangan Pembangunan Jalan Desa*.
- [7] Undang-UndangNo. 38Tahun 2004Pasal 1 Tentang: *Pembangunan Jalan di Pusat, dan Daerah*.
- [8] Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1985 Pasal 2 Tentang :*Peranan Jalan*.